

Lampiran 1

INSTRUMEN WAWANCARA

Tujuan Umum :

Mendapatkan data yang tepat mengenai penerapan teknik rebab Jawa ke biola pada musik keroncong dalam penyajian langgam Jawa

Tujuan Khusus :

1. Mendapatkan data mengenai langgam Jawa keroncong dan karawitan Jawa
2. Mendapatkan data mengenai penerapan teknik rebab Jawa ke biola dalam sajian langgam Jawa.

Indikator :

Narasumber dan pakar yang dipilih dalam pencarian data untuk penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai :

1. Deskripsi langgam Jawa dan unsur – unsur yang terdapat di dalamnya.
2. Deskripsi teknik rebab Jawa dan biola pada sajian langgam Jawa,
3. Dokumentasi berupa audiovisual salah satu lagu langgam Jawa

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Narasumber	Pertanyaan
<p>1. Pakar teknik permainan biola gaya rebab Jawa</p>	<p>a. Apa pengertian dari langgam Jawa dalam repertoar keroncong dan bagaimana karakteristik, khususnya di biola ?</p> <p>b. Apakah ada adaptasi teknik dari rebab Jawa ke Intrument Biola ? Jika ada, apakah yang di adaptasi ?</p> <p>c. Bagaimana teknik dalam biola langgam Jawa ?</p> <p>d. Apa saja ornament – ornament dalam memainkan biola dalam langgam Jawa ?</p> <p>e. Apakah ada kesulitan dalam memaikan biola gaya rebab Jawa ?</p> <p>f. Seberapa luas peranan biola dalam repertoar langgam Jawa ?</p> <p>g. Bagaimana adapatasi teknik</p>

	<p>permainan biola gaya rebab Jawa?</p> <p>h. Apakah dalam memainkan langgam Jawa dalam keroncong, pemain harus menguasai rebab Jawa ?</p> <p>i. Apa perbedaan langgam Jawa di keroncong dan Langgam Karawitan ?</p> <p>j. Lebih dulu mana adanya langgam keroncong atau langgam Jawa?</p>
2. Narasumber	<p>a. Apa pengertian dari langgam Jawa ?</p> <p>b. Mengapa disebut langgam? Apakah memiliki karakteristik tertentu ?</p> <p>c. Teknik apa saja yang digunakan pada saat memaina lagu – lagu langgam ?</p> <p>d. Bagaimana teknik permainan biola dalam keroncong dalam sajian langgam Jawa ?</p>

	<ul style="list-style-type: none">e. Apa saja ornament – ornament dalam memainkan langgam ?f. Apa tangga nada yang digunakan pada lagu- lagu langgam Jawa ?g. Apa kesulitan dalam memainkan lagu langgam ?h. Seberapa luas peranan biola dalam langgam Jawa ?i. Apakah ada apaptasi teknik rebab Jawa ke Biola ?j. Apakah pemain biola keroncong harus menguasai teknik rebab Jawa dalam sajian Langgam Jawa ?k. Apa perbedaan langgam keroncong dengan langgam Jawa ?
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 3**SURAT PERNYATAAN**
NARASUMBER 1

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Danis Sugiyanto

Tempat/tanggal lahir : 2 Maret 1971

Alamat : Surakarta, Jawa Tengah.

Pekerjaan : Seniman

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudara Fachri Fajarudin dengan judul “Penerapan teknik rebab Jawa ke biola pada musik keroncong dalam penyajian langgam Jawa”.

Surakarta, 9 November 2017



Danis Sugiyanto

SURAT PERNYATAAN

NARASUMBER 2

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Krt. Radyo Adi Nagara

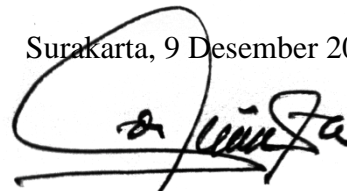
Tempat/tanggal lahir : Klaten, 12 Desember 1958

Alamat : Gang Siddasih Trunuh RT/02 RW/05, Klaten Selatan.
Kab. Klaten Tengah

Pekerjaan : Seniman

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudara Fachri Fajarudin dengan judul “Penerapan teknik rebab Jawa ke teknik permainan biola pada musik keroncong dalam penyajian langgam Jawa”.

Surakarta, 9 Desember 2017



Krt.Radyo Adi Nagara

SURAT PERNYATAAN
PAKAR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

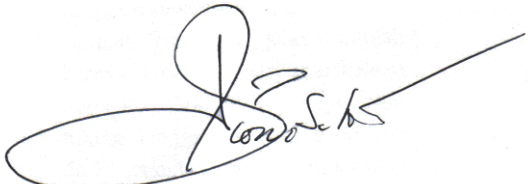
Nama : Giono , S.Kar

Tempat/tanggal lahir : Boyolali, 09 Oktober 196

Pekerjaan : PNS

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudara Fachri Fajarudin dengan judul “Penerapan teknik rebab Jawa ke teknik permainan biola sajian langgam Jawa”.

Surakarta, 9 Januari 2018


Giono , S. Kar

Lampiran 4

Hasil Wawancara

Pewawancara : Fachri Fajarudin

Narasumber : Danis Sugiyanto

Waktu : 9 November 2017

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pengertian langgam menurut bapak ?	Langgam itu kalo di KBBI adalah gaya, ala. Jadi kalo konotasi misalnya langgam keroncong berarti lagu dengan gaya keroncong yang strukturnya A-A'-B-A' mengacu pada lagu yang dibarat. Lebih dalam lagi kalo di keroncong ada pakem mengenai progresi akor nya, dan itu salah satu bentuk di musik keroncong yaitu langgam keroncong. kalo langgam Jawa jelas, yaitu ala Jawa. Jumlah bar nya jelas, jumlah barnya sama tapi sisi musikalnya berbeda. Kalo pak Andjar Ani bilang langgam Jawa itu imitasi dari gamelan yang dibawakan dengan musik keroncong, jadi seperti lagu lagu Jawa yang dibawakan oleh 7 instrumen keroncong itu.
2	Apakah ada Istilah langgam di karawitan itu ?	Ada, Istilah langgam dikarawitan itu sebenarnya juga mengacu kepada fenomena keroncong yang merebak pada waktu itu, langgam Jawa. Ternyata enak juga ketika langgam Jawa keroncong dimainkan di musik gamelan. Tentu saja seperti tabuhan di

		<p>gamelan mengimitasikan seperti keroncong, tetapi langgam Jawa di keroncong itu juga sebenarnya imitasi dari pola-pola di gamelan, jadi sebenarnya saling mempengaruhi. Jadi ‘sebenarnya’ langgam Jawa di musik keroncong itu meniru gamelan, tapi justru perkembangannya di gamelan juga meniru ala keroncong, jadi saling mempengaruhi. Jadi kalo dalam musikal keroncong itu yang pasti pukulan cak itu meniru Siter, bass meniru Slentem, Biola meniru Rebab, Flute Suling, Cuk kadang bonang kadang kenong atau ketuk kalo gitar kadang meniru gambang.</p>
3	<p>Apakah ada adaptasi teknik permainan biola dari rebab Jawa?</p>	<p>Kalo biola dalam musik keroncong, tidak seperti biola klasik. Tapi kalo kata pak Sunarno, beliau pimpinan Radio Orkes Surakarta, induk dari semua musik itu musik klasik barat, barang siapa yang mempelajari musik klasik dia akan mudah mempelajari musik yang lain. Walaupun kesulitannya adalah ketika suatu musik yang mempunyai ciri khas, pemusik klasik juga tidak sertamerta tune karena banyak ragam musik sendiri. Kalo di keroncong, salah satu pemusik klasik jarang bisa yaitu teknik teknik yang menggunakan glisando atau istilah di rebab yaitu plurutan, atau mbesut. Kalo mbesut itu dari nada tinggi ke rendah kalau plurutan itu sebaliknya. Jadi benang merah salah satu teknik rebab yaitu</p>

		<p>mbesut, plurut yaitu glisando. Kalo di klasik ada misalnya teknik stacato, nah teknik itu akan beradaptasi lama ketika main langgam, tetapi kadang menimbulkan kesegaran juga dari permainan biola tersebut. Menurut saya benang merahnya biola maupun rebab dalam langgam jawa, yaitu mengalir terus seperti legato.</p>
4	<p>Bagaimana aspek tangga nada yang di adaptasi, khususnya dalam karawitan ke dalam musik keroncong ?</p>	<p>Jadi aspek tangga nada, kalo di gamelan kan jelas slendro pelog. Nah kalo di kalangan musisi keroncong juga ada istilah itu, yang dimaksudkan adaptasi gamelan tadi. Tapi bukan tangga nada asli gamelan yang bener-bener ya, misalnya nem mo lu ro ji kalo do solmisasikan do si sol fa mi kalo tangga nada selendro khusus di gamelan jawa itu sangat sulit di terapkan pada keroncong, akhirnya seperti mandarin gitu. Kalo di gamelan jawa selendro nem mo lu ro ji, kalo di solmisasikan la sol mi re do. Dia tanpa nada si dan fa, kalo pelog tanpa nada la dan re.</p>
5	<p>Apa Fungsi biola dan rebab dalam langgam jawa baik keroncong maupun karawitan ?</p>	<p>Fungsi biola khususnya di keroncong bisa memberikan satu tangga nada tertentu. Istilahnya vfrospel main bebas, harus mengarah ke tangga nada in C in D atau mayor dan minor, pelog atau selendro. Dari akor I ke IV ada satu nda kuat biola yang bisa menghantarkan begitupun akor V ke I dan sebaliknya. Fungsinya juga sebagai filler, pengisi</p>

		<p>kekosongan sesuai tanggana yang dituju. Kalau di langgam Jawa keroncong, yang terjadi hanya kebebasan yang mengalir, semua saling mengisi sesuai apa yang dituju. Bikin lagu yang muaranya ke sau titik tujuan.</p> <p>Kalo di karawitan, rebab salah stu instrumen penting atau instrumen depan kata ahli karawitan pak marto pangrawit, ada pamurbo lagu, pamurbo irama, pamurbo yatmoko. Pamurbo lagu itu, rebab mempunyai otoritas penuh terhadap lagu, melodi atau gendhing dan ada cengkok tertentu dan banyak sekali aturan seperti itu.</p> <p>Fungsi biola dan rebab dalam memainkan langgam Jawa yaitu pemimpin lagu, motivator dan pembawa suasana dalam lagu yang dimainkan.</p>
6	Apa saja teknik rebab jawa yang bapak tau ?	<p>Teknik rebab itu banyak sekali ya, ada yang sudah di formulasikan nama cengkok atau nama teknik. Misalnya putut gelut, ayu kuning. Jadi ada suatu lintasan nada yang dibuat oleh rebab dalam putut gelut itu nama cengkok. Kalo teknik itu ngecrek,nduduk atau ndelek mbesut. Kadang kadang nama teknik dengan nama cengkok itu campur dengan nama teknik.</p> <p>Mbesut: memaikan nada tinggi ke rendah dengan satu jari kelingking</p>

		<p>seperti glisando.</p> <p>Plurut kebalikan dari mbesut.</p> <p>Sendhal Pancing seperi gerakan memancing ikan dengan menarik kail secara crpat, kalo direbab membunyikan 3 nda secara cepat dalam saru persatu gesekan jika diulis seperti triul.</p> <p>Kadhal menek yaitu teknik dua jari memainkan nada urutan dari nada tinggi ke nada rendah dengan berpindah posisi tangan dan posisi jarinya.</p> <p>Teknik lain rebab dalam mengisi filler dalam langgam jawa bisa menggunakan teknik macam-macam seperti kosok mbalung, kosok wangsul nutur mbesut, nduduk dan sendhal pancing.</p>
7	<p>Dari teknik rebab yang bapak tau, ketika bapak bermain biola apakah ada yang bapak gunakan dari teknik rebab tadi ?</p>	<p>Ada kemiripan, tapi tidak serta merta digunakan begitu saja, gak cocok karena rasanya gak masuk karena kulturenya berbeda. Ketika saya main rebab saya menggunakan budaya rebab, kadang saya terinspirasi pengalaman saya main biola, kadang saya menyisipkan teknik biola di rebab. Tapi kadang juga sebaliknya, tapi tidak bisa dialihkan begitu saja. Pasti akan sulit dan rumit. Ketika pemain rebab tulen memainkan rebab memainkan langgam, pasti dia akan memainkan apa yang sesuai dia pelajari, begitupun biola di musik keroncong dia akan</p>

		memainkan sesuai guru atau kaset yang ia dengarkan.
8	Apakah pemain biola keroncong harus tau teknik, atau istilah rebab Jawa dalam memainkan langgam Jawa ?	Tidak harus, buktinya banyak pemain biola yang bagus yang tidak tau bagaimana memainkan rebab. Sebaliknya juga begitu, bagaimana pemain rebab memainkan tidak tau permainan biola. Tapi melalui pendengaran itu tentang referensi itu akan begitu terpengaruh bisa saja. Intinya tidak harus, contoh pemain kendang gamelan mendengarkan pola permainan cello keroncong, dan sebaliknya pemain cello niru permainan kendang tapi tidak seperti pakem asli pada gamelan, walaupun hanya sepintas tapi saling mempengaruhi karena pendengaran tadi. Masing masing punya parameter permainannya sendiri yang akan dinilai oleh orang lain.
9	Dari banyaknya Bentuk Gendhing apa yang paling cocok dengan langgam Jawa ? Kenapa ?	Kalo di karawitan ada bentuk gendhing, lancar, ladrang , ketawang , srepeg , ayak ayakan, .Yang paling cocok dari bentuk gendhing ini untuk langga jawa yaitu memang ketawang karena jumlah barnya sama 16 . A satu gongan, A' Satu gongan B satu gongan dan A' Aksen satu gongan. Karena ketawang bentuknya agak tenang, beda dengan srepeg yang pemain gendang kenong lebinh sibuk. Tapi bisa saja mengubah garap maka nanti pasti rasanya berubah. Jadi biasanya langgam Jawa di karawitan menggunakan format ketawang.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Fachri Fajarudin

Narasumber : Wito Radyo

Waktu : 9 November 2017

No	Pertanyaan
1	Langgam Jawa apa sih pak ?
	<p>Di mulai pada tahun 70 an, di RRI Semarang diadakanya kolaborasi antara musik keroncong dengan beberapa instrumen Gamelan antara lain ; Gender Barung Laras Pelog , Slenthem Laras Pelog, Gambang Laras Pelog , Oleh Bp. Bono Kamsi, pemain keroncong dan Bp. Narto Sabdo.</p> <p>Almarhum Ki Nartosado, di dunia karawitan beliau adalah dalang sang maestro itu, dalang tapi bisa menciptakan gendhing. Awalnya hanya berbentuk langgam saja kemudian pak Narto memasukan ke dunia karawitan.</p> <p>Adapun yang di sajikan Lagu-lagu langgam jawa yang di beri nama Campursari. Iramanya Keroncong tetapi lirik/syair lagunya memakai bahasa jawa seperti langgam jawa <i>yen ing tawang</i> ciptaan Bp.Anjarany. Oleh Ki Narto Sabdo Langgam Jawa <i>yen ing tawang</i> itu identik atau cocok di mainkan dengan Gamelan yang larasnya Pelog. adapun pathetnya Nem. Berangkat dari situlah Bp.Narto Sabdo membuat lagu langgam jawa yang memakai Gamelan laras pelog pathet Nem,yaitu langgam jawa <i>Aja Lamis</i> yang terinspirasi dari lagu keroncong <i>indah lukisan</i> . adapun yang diminta melagukan Ibu.H.Waljinah,seorang penyanyi Orkes Keroncong Bintang Surakarta. Jadi langgamnya itu dari keroncong, lagu keroncong dengan kalimat kalimat syairnya itu bahasa Jawa.</p>

2	<p>Kalo bentuk langgam di keroncong itu samanya seperti bentuk di karawitan tadi apa pak ?</p>
	<p>Langgam Jawa bisa berkembang didunia karawitan karena dari unsur laras dan pathetnya ataupun nada-nadanya ada kesamaan :</p> <p>Kalau nada gamelan pelog di ambil nada :</p> <p>1-2-3-5-6 (Pentatonis) pada (diatonic) bisa dambil nada ; 3-4-5-7-1</p> <p>Langgam Jawa itu kalau di karawitan /di Gamelan bentuknya ketawangan yang terdiri dari :</p> <p>2 gatra kenong 2 gatra Gong, adapun 1 gatra terdiri dari 4 pukulan atau 4 sabetan balungan /nada</p> <p>Contoh : 0^{kenong} ...0^{kempul} 0^{Gong}</p> <p> 1 gatra</p> <p>Satu kenongan itu terdiri dari 8 pukulan, 1 2 3 4 5 6 7 8, Kenong, 1 2 3 4, Kempul 5 6 7, Gong</p>
3	<p>Fungsi rebab dalam dunia karawitan apa sih pak ?</p>
	<p>Rebab di dalam krawitan berfungsi sebagai pamurba lagu.artinya rebab yang berhak menentukan lagu /Gendhing.</p> <p>rebab juga bertugas buka Gendhing atau awal mau di mulainya gendghing (Introduction)</p> <p>Rebab menentukan laras laras dan pathet suatu gendhing dengan di awali senggrehngan dan pathetan</p> <p>slenggrehngan rebab untuk menentukan laras dan pathet apa gendhing yang akan di sajikan.adapun pathetan itu mengawali akan di sajikanya</p> <p>Bawa/Vokal pria /wanita.</p>

	<p>Bawa adalah vokal untuk mengawali suatu lagu langgam /Gendhing.</p> <p>Pamurba lagu, istilah Jawa itu memimpin lagu. Maka, rebab disini harus memikirkan dulu mau gendhing apa</p>
4	Istilah Cengkok di rebab itu seperti apa pak ?
	<p>Cegkok yang di pakai rebaban bermacam macam</p> <p>Contoh : ayu kuning,kacaryan,jarik kawung, puthut gelut, dhebyang-debyung, gantungan, nduduk.</p> <p>Kalau kosokanya atau gesekanya ada tekniknya</p> <p>Contoh : Kosok Wangsul, Sendha/Pancing, Kекреkan, kikikan tumpang sari.</p> <p>Nama-nama cengkokanya di ambil menurut kesan lagu atau cakepan lagunya, biasanya Putut Gelut, Ayu Kuning Nduduk misalnya, itu ada rumusnya tergantung dari balungannya. Yang biasanya di pakai di rebab itu ayu kuning itu mengambil dari lagu ayu kuning trus diterapkan di cengkok rebab. Kalo teknik kosokan juga ada rumusnya seperti gantung, kecrekan, kecekan. tergantung balungan. Balungan itu angka</p>
5	Ada tidak pak rebab itu main lagunya sendiri tanpa vokal ?
	<p>Rebab bermain sendiri melagukan suatu gendhing gending disebut instrumentalia</p> <p>Kalau Rebaban tanpa vokal pada lagu langgam biasanya untuk ompak atau interlud ,menuju ke reff atau mulainya dari awal lagi.</p>
6	Dari rebab memainkan variasi balungan tersebut muncul dari teknik atau ada rumusnya ?
	<p>Rebab memainkan balungan gendhing di mulai dari mbalung tabuhan menurut not setelah mbalung baru memainkan atau menggarap dengan</p>

	<p>variasi-variasi yang di sebut wiletan atau cengkok.</p> <p>Rebab juga punya rumus atau posisi jari setiap pathet/kunci</p> <p>Rebab juga berperan menghias lagu atau membuat melody.</p>
7	<p>Ketika muncul balungan, ada variasi tadi apakah ada namanya pak di variasi itu ? seperti tadi bapak main 2 nada yang cepat di gesek.</p>
	<p>Variasi atau Wiletan Rebaban itu tidak ada namanya tetapi harus mengacu pada balunganya lalu si pengrebab bisa mengembangkan lagu melodinya menurut ketrampilan atau kepiawaian pengrebab itu.</p> <p>Dengan catatan setiap jatuh pada akhir gatra kenong atau gong kosokanya harus arah mundur,karena gosokan rebab itu hanya maju dan mundur.</p> <p>Pada rebab itu kawat atau dawainya hanya dua helai.</p> <p>Adapun setemanya kawat yang kiri bernada Nem (6) besar.yang kanan bernada Ro(2) besar. kecuali dalam pathet pelog lima kawat yang kiri bernada 5 besar dan kawat kanan bernada 1 besar.</p> <p>Bedanya dengan biola</p> <p>Kalau Rebab itu sering di gesek /di gunakan kawat yang kiri untuk nada – nada sedang sampai nada kecil</p> <p>Sedangkan kawat yang kanan kusus untuk nada-nada rendah /nad 6 ke bawah : 5-3-2- atau 3-2-1 (pelog lima)</p> <p>Ini hanya variasi aja, karena tidak menarik kalo hanya polos. Kalo itu di karawitan ada namanya Willedtan aja, wiledtan itu membuat nada nada yang dikembangkan atau mengisi balungannya, jadi seperti gaya atau cengkoknya wiledtan itu. Jadi variasi itu tergantung si pemain rebabnya sendiri tau lagunya atau tidak. Tapi kalo di biola itu lebih banyak variasi karena senarnya ada 4 kalo di rebab hanya satu senar yang sering</p>

	<p>dimainkan. Kalo sudah bareng vokal biasanya rebab sudah tidak terlalu dominan, hanya mengisi kekosongan saja, tapi kalo sudah habis mau interlud baru masuk rebab lebih menonjol.</p>
8	Lagu Nyidam Sari kalo di karawitan bentuknya apa pak ?
	<p>Lagu ini kalau di karawitan bentuknya atau kerangkanya ketawangan 2 gatra kenong gatra ke 3 kempul ,gatra yang keempat gong.</p> <p>Tetapi tidak bisa di katakan ketawang nyidam sari.nyidam sari itu nama lagunya ,sedangkan iringan Gendhingnya berbentuk ketawangan</p>
9	Pelag nem itu susunannya seperti apa pak ?
	<p>Setelan kawat rebabnya yang kiri nada 6 (besar).</p> <p>kawat yang kanan nada 2 (besar)</p> <p style="text-align: center;">4 7</p> <p>Susunan nadanya : <u>6 – 1 – 2 – 3 – 5 – 6 – 1 – 2 – 3</u></p> <p>Nada natural 1 oktaf /gempyang</p> <p>Posisi Jarinya nada 6 jari lepas semua</p> <p style="text-align: center;">Nada 1 jari a (Telunjuk) Nada 2 jari b } Posisi 1 Nada 3 Jari</p> <p>posisi II : nada 3 memakai jari a bisa untuk nada 4.</p> <p style="text-align: center;">Nada 5 memakai jari b</p>

	<p>Nada 6 memakai jari c</p> <p>Nada 1 memakai jari d (kelingking)</p> <p>Posisi III : Nada 6 memakai jari a</p> <p>Nada 1 memakai jari b</p> <p>Nada 2 memakai jari c</p> <p>Nada 3 memakai jari d</p> <p>Pada lagu langgam Nyidam Sari pelog Nem Kalau menggunakan nada gamelan /pentatonis</p> <p>4</p> <p>1 – 2 – 3 – 5 – 6 pelog pathet Nem</p> <p>Kalau menggunakan diatonis</p> <p>6</p> <p>3 – 4 – 5 – 7 – 1</p>
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 6

HASIL WAWANCARA

Pewawancara : Fachri Fajarudin

Pakar : Giono S. Kar

Waktu : 9 Januari 2018

No	Pertanyaan
1	Langgam Jawa itu apa pak ?
	<p>Langgam ya memang itu, suatu lagu berbahasa jawa yang diiringi instrumen keroncong yaitu ada biola ada flute, cak cuk gitar cello atau alat musik keroncong itu. Semakin kesini kemudian langgam Jawa diiringi oleh gamelan seperti alat gendang, gender dan sebagainya.</p> <p>Awal mula langgam Jawa menurut saat bermula dari keroncong, dari bu Waldjinh itu menyanyikan lagu Jawa pada keroncong, tapi keroncong bu Waldjinh juga memakai alat gamelan Jawa. Jadi timbulnya hampir bersamaan Langgam Jawa di keroncong dan langgam Jawa di karawitan.</p>
2	Apakah benar alat musik keroncong saat memainkan Langgam Jawa itu mengimitasi dari alat musik gamelan? menurut narasumber saya seperti ini. Peneliti memperlihatkan tabel yang dibuat.
	Ya betul, memang keroncong langgam Jawa mengimitasi dari gamelan Dan memang begitu.
3	Fungsi rebab dalam dunia karawitan dan langgam apa sih pak ? Menurut narasumber saya seperti ini.
	Ya betul. Memang kalo untuk gendhing itu sebagai pamurba lagu. itu kalo untuk gendhing, kalo di langgam tidak seperti itu, di langgam mengikuti lagu tersebut. Kalo di langgam fungsi rebab ada dua variasi, yaitu pertama

	menuntun vokal jika vokalnya kurang begitu tau yang dimaksud rebab lebih dulu dari vokal. Dan ada mengikuti vokal saja.
4	Apa saja teknik rebab yang biasa digunakan pada langgam Jawa? Menurut narasumber saya seperti ini.
	Ya betul. Memang teknik rebab Jawa itu sudah ada aturannya. Untuk memainkan rebab pada langgam, banyak teknik yang bisa digunakan seperti pak danis bilang. Mbesut, plurutan, ayu kuning, nduduk, ngecreek, nurut, kosokan mbalung dan sebagainya tergantung pemain rebabnya mau menggunakan apa saja.
5	Saya menerapkan beberapa teknik rebab dan Vokal ke biola. Seperti Mbesut, Kosokan Mbalung, Gregel, Luk, dan temuan bunyi.
	<p>Pewawancara : Memainkan penerapan mbesut menjadi Glissando.</p> <p>Pakar : Ya itu sudah mbesut</p> <p>Pewawancara : memainkan penerapan Gregel menjadi mornden</p> <p>Pakar : Ya itu gregel. Kalo di langgam Jawa memang teknik gregel ini memang seperti menjadi bumbu pemanis dalam arti sering dipakai dalam teknik memainkan lagu Jawa.</p> <p>Pewawancara memainkan kosokan mbalung menjadi detachePakar : ya betul itu kosokan mbalung. Intinya mengikuti notasi saja dalam balungan lagu nya.</p> <p>Pewawancara memainkan luk menjadi apogiatura.Pakar : ya itu bisa Luk tapi lebih ke gregel kalo Luk memainkan nada menuju ke do dengan seperti ini.</p> <p>Pewawancara memainkan hasil temuan bunyi seperti grupeto. Pakar : itu sepertinya hanya variasi individu saja, hampir mirip gregel.</p>

Lampiran 7

BIODATA NARASUMBER 1



Nama : Danis Sugiyanto

Tempat / Tanggal Lahir : Surakarta, 02 Maret 1971

Pekerjaan : Dosen ISI Solo, Seniman

Alamat : Surakarta

Pendidikan :

- Tamat SDN 96 Surakarta tahun 1983
- Tamat SMPN 3 Surakarta Th. 1986
- Tamat SMAN 4 Surakarta Th. 1990
- Tamat STSI Surakarta thn. 1995
- Tamat program magister seni pertunjukan dan seni rupa UGM Yogyakarta thn 2003.

Pengalaman :

- Menjuarai lomba seni karawitan SLTP tingkat Kotamadya dan Ex Karesidenan Surakarta thn 1984
- Menjuarai festival teater SLTA se ex Karesidenan Surakarta thn. 1988 dan 1989

- Anggota dan penata musik teater Gidag Gidig Surakarta 1990 s/d 1995
- 15th Festival Asian Arts di Hongkong dengan STSI Surakarta thn. 1994
- Mendukung “Opera Diponegoro” karya Sardono W Kusumo tahun 1995 sd 2002
- Menjuarai lomba keroncong se Kotamadya Surakarta dan Jawa Tengah 1997 bersama orkes keroncong “Swastika”
- Tour “Lear” bersama teater Work Singapura, Jepang 1997
- Anggota dan composer Sonoseni Ensemble Surakarta tahun 2000 sampai sekarang
- Seminar, workshop, dan pertunjukan karya Rahayu Supanggah di Universitas Nasional Taipei, Taiwan tahun 2001
- Pemain biola terbaik tingkat provinsi pada lomba keroncong piala Gubernur Jawa Tengah, Gesang, Waljinah dan Andjar Any tahun 2002
- Festival of Arts di Kuala Lumpur 2003, bersama Kraton Surakarta Hadiningrat dan Sardono W Kusumo
- Musisi I Wayan Sadra pada Art Summit Indonesia, Jakarta 2004
- Sebagai pemusik gamelan, keroncong dan kontemporer pentas di berbagai kota di Indonesia dan membantu karya-karya : Sonoseni Ensemble, Sardono W. Kusumo, Rahayu Supanggah, I Wayan Sadra, Dedek Wahyudi, Waluyo, Dedy Luthan, Hajar Satoto, Slamet Gundana, Anjar Any (rekaman keroncong campur sari), Yayat Suheryatna, Retno Maruti, Sentot S., Sawung Jabo, dll.
- Musisi Megalitikum-kwantum di Jakarta Hilton Convention Centre dan Garuda Wisnu Kencana Bali, 2004
- Musisi musik teater ILAGALIGO, director: Robert Wilson, New York USA 2005-Jakarta & Melbourne 2006, Milan Italy 2008, dan Taipei 2008
- Musisi Retno Maruti dalam Singapore Arts Festival, Esplanade Singapura Februari 2007

Lampiran 8

BIODATA NARASUMBER 2



Nama : Krt. Radyo Adi Negara

Tempat / Tanggal Lahir : Klaten, 12 Desember 1958

Pekerjaan : Seniman

Alamat : Sragen, No. 368, Trunuh RT. 02/V Klaten Selatan,
Jawa Tengah.

Lampiran 9**BIODATA PAKAR**

Nama : Giono ,S.Kar.

Tempat / Tanggal Lahir : Boyolali, 09 Oktober 1960

Pekerjaan : PNS

Lampiran 10

DOKUMENTASI



Foto Lampiran 1 peneliti dengan narasumber, di ISI Surakarta
(Danis Sugiyanto)

Sumber; (Dokumentasi Pribadi) 09 November 2017



Foto lampiran 2 peneliti dengan narasumber (Wito Radyo) di Omahwayang,
Klaten Selatan

Sumber: (Dokumentasi Pribadi) 09 November 2017



Foto lampiran 3 peneliti dengan Pakar (Giono) di RRI, Jakarta
Sumber: (Dokumentasi Pribadi) 09 Januari 2018

Lampiran 11

Nyidam Sari dengan notasi sederhana

Violin

The image shows a violin score for the piece 'Nyidam Sari'. It consists of eight staves of music, each starting with a measure number (1, 5, 9, 13, 17, 21, 25, 29). The music is written in a single system with a treble clef, a key signature of two flats (B-flat and E-flat), and a 4/4 time signature. The notation is simple, featuring eighth and sixteenth notes, rests, and a few accidentals. The piece concludes with a double bar line at the end of the eighth staff.

Lampiran 12

Penerapan teknik permainan rebab Jawa pada permainan biola dalam lagu Nyidam Sari.

Rubato tempo

Violin

The image shows a violin score for the piece 'Nyidam Sari'. The score is written in 4/4 time with a key signature of two flats (B-flat and E-flat). The tempo is marked 'Rubato tempo'. The score consists of eight staves of music, numbered 1 through 15. The music features various techniques characteristic of the rebab, including trills (tr), triplets (3), and complex rhythmic patterns. The notation includes slurs, ties, and dynamic markings. The first staff starts with a measure rest followed by a series of eighth notes. The second staff has a triplet of eighth notes. The third staff features a series of sixteenth notes. The fourth staff has a series of eighth notes. The fifth staff has a series of eighth notes with a trill. The sixth staff has a series of eighth notes. The seventh staff has a series of eighth notes. The eighth staff has a series of eighth notes.

Musical score for a single melodic line, measures 17-31. The key signature is one flat (B-flat), and the time signature is 4/4. The score consists of eight staves of music, each starting with a measure number (17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31). The notation includes various rhythmic values (quarter, eighth, sixteenth notes), rests, and articulation marks such as trills (*tr*) and accents (*2*). The piece concludes with a double bar line at measure 31.